

ABSTRAK

SIKAP POLITIK ANGGOTA DPRD TERHADAP ANGGOTA DPRD PEREMPUAN DI LEMBAGA LEGISLATIF DPRD KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

WAHYU AVISENA

Perempuan adalah kaum marginal yang dianggap lebih rendah dibandingkan laki-laki, marginalisasi perempuan adalah rendahnya status dan akses serta penguasaan seorang perempuan terhadap sumber-sumber daya ekonomi, politik dalam pengertian kemiskinan yang menyebabkan kemiskinan, dan menjadi permasalahan di dalam DPRD Kota Bandar Lampung, di dalam DPRD Kota Bandar Lampung dari 45 Anggota hanya terdapat 6 anggota DPRD perempuan, yaitu hanya 13% keterwakilan perempuan.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah, "Bagaimana Sikap Politik Anggota DPRD Terhadap Anggota DPRD Perempuan di Lembaga Legislatif DPRD Kota Bandar Lampung?" dengan melihat permasalahan yang dikaji maka tujuan penelitian ini untuk Bagaimana Sikap Politik Anggota DPRD Terhadap Anggota Perempuan di Lembaga Legislatif DPRD Kota Bandar Lampung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer didapat dari wawancara mendalam dan observasi, sedangkan data sekunder didapat melalui

bahan pustaka dan media seperti buku dan makalah. Data yang ada dioelah dan ditafsirkan sehingga dapat memiliki makna.

Hasil penelitian yang diperoleh mengacu kepada tanggapan anggota DPRD Kota Bandar Lampung terhadap Anggota DPRD perempuan di lembaga legislatif, anggota DPRD memiliki pengetahuan mengenai keterwakilan perempuan di lembaga legislatif, anggota DPRD berpendapat keterwakilan perempuan dianggap sangat penting untuk memperjuangkan hak kaum perempuan tersebut. Hal yang telah dilakukan anggota DPRD sebagai anggota DPRD untuk Mendukung keterwakilan perempuan dengan cara memaksimalkan peranan perempuan di legislatif DPRD Kota Bandar Lampung, Anggota DPRD melakukan sosialisasi dan pengarahan terhadap masyarakat mengenai pentingnya keterwakilan perempuan dalam memperjuangkan kepentingan perempuan.

Hasil yang telah dilakukan anggota DPRD perempuan yaitu mendukung dalam kebijakan program kesehatan bagi ibu melahirkan, pengobatan dan imunisasi di berbagai puskesmas Kota Bandar Lampung. Walaupun didalam anggota DPRD terdapat anggota DPRD yang menolak mengenai keterwakilan perempuan tersebut, karena perempuan tidak dapat maksimal dikarenakan keterbatasan sebagai ibu rumah tangga, akan tetapi sebagian besar mendukung atau dengan kata lain positif mengenai keterwakilan perempuan di lembaga legislatif.

Kata Kunci: Sikap Politik Anggota DPRD, Anggota DPRD Perempuan